

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada kehamilan trimester III yang sering dikeluhkan ibu hamil adalah edema kaki. Edema kaki merupakan salah satu ketidaknyamanan dalam kehamilan. Edema kaki ini disebabkan oleh retensi cairan dan kenaikan tekanan vena pada kaki serta penekanan uterus yang menghambat aliran balik vena. Edema biasanya lebih terasa setelah berdiri lama, karena ada tekanan lebih di pembuluh darah kaki dibanding jika berbaring dan sering dirasakan ibu hamil seperti perasaan berat dan kram di malam hari (Yanti et al., 2020).

Edema ini bisa saja menjadi gejala awal yang akan mengakibatkan kondisi ibu menuju patalogis, selain itu juga dapat menjadi indicator dari penyakit kronis pada ibu hamil seperti anemia, preterm labor, tekanan darah tinggi, preeklamsi, eklamsi, plaesenta previa hidramnion, plasenta (Lestari, dkk. 2018).

Menurut WHO Sekitar 80% ibu hamil pada trimester III mengalami edema kaki, edema kaki selama kehamilan mungkin pertanda peringatan terjadinya preeklampsia atau indikator bahaya yang lain. Edema kaki disebabkan kondisi tubuh mengalami kelebihan cairan, kenaikan tekanan pembuluh darah vena dikaki dan penekanan uterus yang mengakibatkan terhambatnya aliran darah balik vena (Rohima, 2023). Edema yang umum terjadi pada kehamilan adalah edema tungkai. Edema dapat menjadi gejala awal yang mengarah pada kondisi patologis bahkan sebagai indikator

penyakit kronis yang serius pada kehamilan. Peningkatan retensi cairan ini berhubungan dengan perubahan fisik yang terjadi trimester akhir pada kehamilan yaitu semakin membesarnya uterus seiring dengan penambahan berat badan janin dan usia kehamilan. Selain itu, peningkatan berat badan akan menambah beban kaki untuk menopang tubuh ibu. Hal ini akan memicu terjadinya gangguan sirkulasi pada pembuluh darah balik di kaki yang berdampak pada munculnya edema (Retno et al., 2022).

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia (2021) jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 4.627 orang dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebanyak 7.382 orang. Penyebab kematian ibu hamil akibat dari hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 orang. Provinsi Kalimantan Tengah jumlah kematian ibu hamil tahun 2020 sebanyak 97 orang dan tahun 2021 sebanyak 140 orang. Penyebab kematian ibu hamil karena hipertensi dalam kehamilan sebanyak 32 orang (Kemenkes RI, 2022).

Pada ibu hamil pembengkakan yang umum terjadi pada trimester II dan trimester III sebanyak 15% ibu mengalami edema kaki atau pembengkakan kaki (Dinkes RI, 2023). Kasus edema kaki pada kehamilan atau disertai penyakit lainnya di Kotawaringin Barat pada tahun 2023 sebanyak 45 kasus (Dinkes Kabupaten Kotawaringin Barat, 2023). Kasus di Poloklinik PT. Sungai Rangit tahun 2024 terdapat jumlah kunjungan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan sebanyak 200 kunjungan, sebagian besar ketidaknyamanan pada ibu hamil salah satunya sebesar 15% mengalami edema kaki.

Seiring dengan berkembangnya pengobatan alternatif, salah satu terapi yang sering digunakan untuk mengurangi keluhan edema pada ibu hamil adalah rendaman air hangat. Terapi ini diyakini dapat membantu meredakan pembengkakan dengan meningkatkan sirkulasi darah dan mengurangi ketegangan otot. Dalam praktiknya, rendaman air hangat dapat dicampurkan dengan berbagai bahan alami yang dipercaya memiliki efek terapeutik tambahan, salah satunya adalah garam dan serai (Suryani, 2023).

Rendaman air hangat campur garam (air garam) telah lama digunakan dalam berbagai praktik pengobatan tradisional sebagai cara untuk meredakan pembengkakan dan peradangan. Garam mengandung natrium yang dapat membantu menarik cairan berlebih dari jaringan tubuh, sedangkan suhu air hangat dapat memberikan efek relaksasi pada otot yang tegang. Di sisi lain, rendaman air hangat campur serai juga merupakan terapi tradisional yang banyak digunakan dalam masyarakat Indonesia (Suryani, 2019).

Berendam air hangat dalam waktu paling sedikit 10 menit disuhu 38° yang menggunakan aromatherapy dapat meregangkan tegangnya otot dan menstimulus produksi kelenjar otak, sehingga bisa merasakan lebih tenang dan rileks pada tubuh. Serta untuk meningkatkan sirkulasi darah bisa melakukannya dengan terapi rendam kaki, agar lebih banyak oksigen dipasok kedalam jaringan yang mengalami edema (Zaenatushofi, Sulastri, Eti. 2019).

Terapi akupresure titik SP6 dan rendaman air hangat dengan campuran garam dan serai dapat digunakan sebagai alternatif non farmakologis untuk meredakan edema pada kaki ibu hamil, dimana terapi ini mudah dan juga

mudah untuk dilakukan. Rendam air hangat dengan campuran garam dan serai dapat dilakukan oleh semua orang dengan mudah, tanpa biaya mahal dan tidak memiliki efek samping yang berbahaya. Terapi rendam air hangat dengan campuran garam juga bermanfaat untuk menghindari komplikasi dari terapi farmakologis (diuretikum), dimana jika digunakan secara tidak hati-hati dan berlebihan dapat mengakibatkan kehilangan volume cairan hingga memperburuk perfusi utero plasenta, peningkatan hemokonsentrasi, menyebabkan dehidrasi janin, dan menurunkan berat janin (Kristiova, 2021).

Selanjutnya terapi pijat kaki dapat mengurangi edema, pijat berfungsi meningkatkan sirkulasi darah, mengurangi pembengkakan dan ketidaknyamanan pada ibu, merelaksasikan otot, menghilangkan kejang otot, mengurangi kecemasan, serta dapat mengurangi gejala depresi. Penatalaksanaan pijat kaki yaitu dilakukan selama 5 hari dengan lama pijat 20 menit setiap hari merupakan intervensi untuk menurunkan edema kaki fisiologis tanpa disertai komplikasi (Dwi Handayani, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian efektivitas kombinasi dari akupresure titik SP6 dan rendam air hangat dengan campuran garam dan serai dalam mengatasi edema kaki pada ibu hamil.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalahnya, yaitu : “Apakah ada efektifitas kombinasi akupresure titik sp6

dan rendam air hangat campuran garam dan serai terhadap edema kaki pada ibu hamil di Poliklinik PT. Sungai Rangit?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui efektifitas dari kombinasi akupresure titik sp6 dan rendam air hangat campuran garam dan serai terhadap edema kaki pada ibu hamil di Poliklinik PT. Sungai Rangit.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi derajat edema kaki pada ibu hamil sebelum pemberian kombinasi akupresure titik sp6 dan rendam air hangat dengan campuran garam dan serai
- b. Mengidentifikasi derajat edema kaki pada ibu hamil sesudah pemberian kombinasi akupresure titik sp6 dan rendam air hangat dengan campuran garam dan serai
- c. Menganalisis efektifitas dari kombinasi akupresure titik sp6 dan rendam air hangat campuran garam dan serai terhadap edema kaki pada ibu hamil di Poliklinik PT. Sungai Rangit.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan dan wawasan tentang efektifitas dari akupresur titik sp6 dan rendaman air hangat campuran garam dan serai untuk mengatasi edema kaki pada ibu hamil.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya oleh semua pihak, khususnya :

a. Bagi Responden

Penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk memperluas pengetahuan responden tentang cara mengatasi edema pada kaki ibu hamil.

b. Bagi Lahan Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan kebidanan pada ibu hamil.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data dasar dan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan penelitian mengenai cara untuk mengatasi edema kaki pada ibu hamil.

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian**

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil
				Independen	Dependen			
1.	Riyen Sari Manullang, Shifa Rahmania, Farida Mentalina, Marni Br Karo	Efektivitas Merendam Kaki Di Air Garam Untuk Menurunkan Derajat Edema Pada Ibu Hamil Trimester III	Binawan Student Journal (BSJ), Vol. 4 No. 2, Agustus 2022	Efektivitas merendam kaki	Menurunkan derajat edema	Quasy eksperimental	Purposive sampling	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada efektifitas merendam kaki di air garam untuk mengurangi derajat edema pada ibu hamil trimester III selama masa pandemi Covid-19 di dengan nilai p value 0,000, terdapat penurunan derajat edema pada ibu hamil trimester setelah dilakukan rendam kaki di air garam.
2.	Ayu Septiyana, Nella Vallen Ika Puspita., S.ST., MPH, Mudy Oktiningrum., S.SiT., M.Keb	Pengaruh Pijat Kaki Dan Rendam Air Hangat Campur Garam Terhadap Penurunan Edema Kaki Pada ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Bangetayu Genuk Kota Semarang	Detector : Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan, Vol.1, No.1 Februari 2023	Pijat kaki dan rendam air hangat campur garam	Edema kaki	Experimental design one group Pretest posttest design	Total sampling	Hasil penelitian diperoleh nilai Z diperoleh sebesar 5,045 yang berarti bahwa setiap 1 kali intervensi pijat kaki dan rendam air hangat campur garam yang diberikan 1 kali sehari selama 5 hari, ibu hamil trimester III berpotensi 5,045 kali untuk dapat menurunkan derajat edema. Hasil uji Wilcoxon didapatkan signifikansi $\leq 0,05$ dan diketahui terdapat pengaruh pijat kaki dan rendam air hangat campur garam terhadap penurunan edema kaki ibu hamil trimester III di Puskesmas Bangetayu Kecamatan Genuk Kota Semarang.

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil
				Independen	Dependen			
3.	Murni, Tetty Rihardini, Solichatin	Efektifitas Kombinasi Akupresure Titik SP6 ( <i>Sanjiyao</i> ) Dan Rendam Air Hangat Untuk Mengatasi Kram Kaki Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Mawasangka Tengah Buton Tengah	Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian E-ISSN: 2776-5105 2023	Akupresure SP6 Dan Rendam Iar Hangat	Kram Kaki	Quasi eksperimen	Simpel random sampling	Hasil penelitian ini diperoleh melalui uji Wilcoxon dengan nilai p value (asyp sig (2-tailed)) pretest dan posttest kelompok perlakuan dan kelompok kontrol adalah 0.000 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan pemberian kombinasi akupresure pada titik SP6 dan rendam air hangat efektif dalam mengatasi kram kaki. Dengan adanya penelitian ini disarankan agar baik tenaga kesehatan maupun masyarakat dapat mengimplementasikan pemberian kombinasi akupresure pada titik SP6 dan rendam air hangat sebagai terapi non farmakologis.
4.	Agnazikra, Nur Karmila Sari, Tasya, St. Radimah Alam, Eksa Mauliani Husada, Gusriani, Yuni Retnowati	Rendam Air Hangat Dan Pijat Kaki Untuk Mengatasi Edema Ekstremitas Bawah Pada ibu Hamil	Jurnal Kesehatan Republik Indonesia Vol.1, No.1, Desember 2023	Rendam air hangat dan pijat kaki	Edema ekstremitas bawah	Literatur review	-	Berdasarkan hasil literature review, didapatkan bahwa masih jarang yang menerapkan terapi rendam air hangat dan pijat kaki secara bersamaan, meskipun demikian, kedua terapi tersebut terbukti sama-sama efektif dalam mengurangi edema kaki pada ibu hamil. Penatalaksanaan terapi rendam air hangat dan pijat kaki sangat mudah untuk dilakukan

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil
				Independen	Dependen			
								semua orang, tidak membutuhkan biaya mahal dan meminimalisir efek samping dari obat farmakologi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam pemberian asuhan komplementer kepada ibu hamil yang mengalami edema pada ekstremitas bawah.